ABSTRACT

Prasetyo, Yudy.(2015). *Teacher-Student Interaction Patterns in the Eighth Grade English Class at MTs. Raden Paku Wringinanom Gresik.* A thesis English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training. Advisors: Rakhmawati, M.Pd and Hikmatul Masykuriyah M.Pd.

Keywords: *Patterns of Teacher-Student Interaction, Classroom Management and Teacher-Students Interaction.*

Teacher-students interaction pattern is an example of interaction which is very common in language classroom settings. Teacher control the students activities by expressing something, instructing the students to perform activities, asking question, and etc. This study investigates the pattern of teacher-students interaction that teacher used in the class of MTs. Raden Paku Wringinanom Gresik in Eight grade. It tries to identify the patterns that teacher used in the class and the advantages and disadvantages of using teacher-students interaction pattern in the class. The research design is qualitative. The subjects of the study were two teacher of A and B class and 39 students of each class. The main instrument in this study was the researcher who was mentioned with the field note, checklists, and video recorded. The data were taken from teacher's and student's interaction patterns. The data were obtained through non-participant observation and semi-structured interviews. The researcher observed and recorded the data for three months. The analysis of the data was done not only after the data collection session were completed, but also during the data collecting process. The data analysis found both of teachers used five teacher-students interaction patterns. 1) One-way traffic interaction, 2) two-way traffic interaction, 3) interaction indicated by feedback for teacher and inter-students interaction, 4) optimal interaction pattern, and 5) student-student interaction pattern. Teacher's dominate the pattern used was two-way traffic interaction pattern. The researcher also found the advantages and disadvantages of using teacher-students interaction pattern. The advantages are: 1) Students easier to understand the material, 2) Students more motivates to speak up, 3) Students more interest with the material, 4) Teacher easier to conduct the class, and 5) Teacher easier to know strong and low students. The disadvantages are: 1) Students who response the teacher is always the same students, 2) Students sometimes feel jealous whit others, and 3) Teacher difficult to conduct the classroom. Teachers dominates thinking that the advantages of teacher-students interaction pattern are make students easier to understand and to motivates the student to speak up. And the disadvantages is students who response the teacher interaction is always the same students.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Prasetyo, Yudy. (2015). Pola Interaksi Guru-Siswa di Kelas VIII Kelas Bahasa Inggris di MTs. Raden Paku Wringinanom Gresik.Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru. Pembimbing: Rakhmawati, M.Pd dan Hikmatul Masykuriyah M.Pd.
Kata kunci: Pola Guru-Siswa Interaksi, Manajemen Kelas dan Interaksi Guru-Siswa.

Pola interaksi guru-siswa adalah contoh dari interaksi yang sangat umum dalam pengaturan kelas bahasa. Guru mengontrol kegiatan siswa dengan mengekspresikan sesuatu, menginstruksikan siswa untuk melakukan kegiatan, mengajukan pertanyaan, dan lain-lain Studi ini mengkaji pola interaksi guru-siswa bahwa guru yang digunakan di kelas MTs. Raden Paku Wringinanom Gresik di Delapan kelas. Akan mencoba untuk mengidentifikasi pola-pola yang digunakan guru di kelas dan keuntungan dan kerugian menggunakan pola interaksi guru-siswa di kelas. Desain penelitian kualitatif. Subyek penelitian adalah dua guru A dan kelas B dan 39 siswa dari masing-masing kelas. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti yang disebut dengan catatan lapangan, checklist, dan video yang direkam. Data diambil dari guru dan pola interaksi siswa. Data diperoleh melalui observasi non partisipan dan wawancara semi-terstruktur. Peneliti mengamati dan mencatat data selama tiga bulan. Analisis data dilakukan tidak hanya setelah sesi pengumpulan data selesai, tetapi juga selama proses pengumpulan data. Analisis data yang ditemukan kedua guru menggunakan lima pola interaksi guru-siswa. 1) satu arah interaksi lalu lintas, 2) interaksi dua arah lalu lintas, 3) interaksi ditunjukkan oleh umpan balik bagi guru dan antar siswa interaksi, 4) pola interaksi yang optimal, dan 5) pola interaksi siswa-siswa. Mendominasi pola Guru yang digunakan adalah dua arah pola interaksi lalu lintas. Peneliti juga menemukan keuntungan dan kerugian dari menggunakan pola interaksi guru-siswa. Keuntungan adalah: 1) Siswa lebih mudah memahami materi, 2) Siswa lebih memotivasi untuk berbicara, 3) Siswa lebih tertarik dengan materi, 4) Guru lebih mudah untuk melakukan kelas, dan 5) Guru lebih mudah untuk mengetahui kuat dan rendah anak murid. Kerugiannya adalah: 1) Siswa yang respon guru selalu siswa yang sama, 2) Siswa kadang-kadang merasa cemburu sedikit pun orang lain, dan 3) Guru sulit untuk melakukan kelas. Guru mendominasi berpikir bahwa keuntungan dari pola interaksi guru-siswa membuat siswa lebih mudah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami dan memotivasi siswa untuk berbicara. Dan kerugian adalah siswa yang respon interaksi guru selalu siswa yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id